

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* dengan melihat pengaruh indeks ketahanan pangan, PDRB per kapita, jumlah puskesmas, jumlah penerima BPJS kesehatan kategori PBI, dan rata-rata lama sekolah wanita terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Indeks ketahanan pangan tidak berpengaruh terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023.
2. PDRB per kapita memiliki pengaruh negatif terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023.
3. Jumlah puskesmas tidak berpengaruh terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023.
4. Jumlah penerima BPJS kesehatan kategori PBI memiliki pengaruh negatif terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023.
5. Rata-rata lama sekolah wanita tidak berpengaruh terhadap *stunting* di Indonesia tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran, saran tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Pemerintah tetap perlu untuk memperhatikan variabel-variabel yang terkait dengan ketahanan pangan baik dari berbagai aspek yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan, sehingga dengan tingkat ketahanan pangan yang tinggi maka dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat *stunting*. Meningkatkan ketahanan pangan dengan memastikan ketersediaan dan distribusi pangan yang bergizi, serta mendorong diversifikasi pangan untuk mengurangi angka *stunting*.

2. Pertumbuhan ekonomi atau peningkatan PDRB harus tetap dijaga dan ditingkatkan, karena PDRB menunjukkan standar hidup suatu wilayah. Semakin tinggi PDRB, maka kualitas hidup masyarakat juga cenderung meningkat, sehingga masalah *stunting* dapat ditekan dan dicegah. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan agar berdampak langsung kepada masyarakat miskin yang rentan *stunting*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara nyata.
3. Pemerintah harus memperluas jangkauan dan kapasitas layanan puskesmas, terutama pada wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Kebijakan konkret seperti pembangunan puskesmas baru dan program posyandu aktif untuk menekan angka *stunting*.
4. Pemerintah harus mengoptimalkan layanan kesehatan, khususnya dengan meningkatkan cakupan BPJS Kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, juga menjadi langkah penting dalam menekan angka *stunting*. Pemerintah juga harus memastikan bahwa masyarakat penerima bantuan benar-benar memanfaatkan fasilitas BPJS untuk layanan gizi dan kesehatan ibu-anak. Kebijakan konkret seperti sosialisasi hak dan layanan BPJS kesehatan kategori PBI dan pelayanan gizi di fasilitas kesehatan tingkat pertama.
5. Peningkatan pendidikan perempuan terutama dalam pemahaman tentang gizi dan kesehatan ibu-anak harus terus didorong. Kebijakan konkret seperti sosialisasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, pola makan bergizi seimbang, serta pencegahan *stunting* sejak dini yang dapat diedukasi di posyandu, sekolah dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Weken, M. E., & Anggraeny, D. (2023). *Implementation of Health BPJS Usage in Stunting Toddler Management at Stunting Locus. Amerta Nutrition*, 7(2SP), 7–12.
- Azahra, I., Ningrum, D., & Dolifah, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kepemilikan dalam Pemanfaatan BPJS Kesehatan pada Ibu Balita *Stunting*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (PREPOTIF)*, 7(1), 916–925.
- Badan Ketahanan Pangan Nasional. (2020). “Indeks Ketahanan Pangan 2020.” Indonesia.
- Fetiana, N., Ginting, D., & Zuhairiah, Z. (2019). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan di Desa Prioritas *Stunting*. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 24–29.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika Basic Econometrics* (Edisi 5). Jakarta: Karya Salemba Empat.
- Hardinata, R., Oktaviana, L., Husain, F. F., Putri, S., & Kartiasih, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Stunting di Indonesia Tahun 2021. Seminar Nasional *Official Statistics 2023*.
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Mengenai Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*. Indonesia.
- Lasso, C. K. R. (2023). Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas di Indonesia : *Scoping Review*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1337–1344.
- Masrin, Paratmanitya, Y., & Aprilia, V. (2014). Ketahanan pangan jurnal 1. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 103–115.
- Mastuti, S., Nurul, F., & Kusumastuti, K. (2021). Gambaran Tingkat Kepuasan Pelayanan Pada Pasien BPJS PBI Dan Pasien BPJS Non PBI Yang Dirawat Di Kelas III Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 171.

- Mentari, S. T. (2020). Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4.
- Nasrun, M. A. (2018). Hubungan Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Dengan *Stunting* Di Indonesia. Prosiding SATIESP.
- Qasthari, W. S., Arbi, A., & Anwar, S. (2022). “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Untuk Memanfaatkan Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.” *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 260–271.
- Ramadhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian *Stunting*.” Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Berkearifan Lokal”, 28–35.
- Rumawas, V. V., Nayoan, H., & Kumayas, N. (2021). “Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)”, 1(1), 1–12.
- Safitri, Y., Lail, N. H., & Indrayani, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 70–83.
- Sihite, N. W. (2022). *Literatur Review: Keterkaitan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Jurnal Poltekkes Jayapura, 14(1).
- Sugiarto, R. (2023). Pengaruh Produksi Beras, Pendapatan Perkapita, Rata-Rata Lama Sekolah Wanita Terhadap Stunting di DIY Dengan Indeks Ketahanan Pangan Sebagai Variabel Intervening (Prosiding, Vol. 3). Yogyakarta: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sulistyo, W., & Winarko, E. (2015). “Pemodelan *Spatial Autocorrelation* Kondisi Ketahanan Dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Klaten.” Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENTIKA 2015), 28.

- Susetyowati, Palupi, I. R., & Rahmanti, A. R. (2017). *Association of household food security with toddler stunting in the Sleman Regency Indonesia. International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(5), 1424.
- Sutrisno, A. D. (2022). "Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah." *Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(1).
- Tambaip, B., Tjilen, A. P., & Ohoiwutun, Y. (2023). *The Role Of Health Facilities For Community Welfare. Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2).
- Tarigan, R. (2012). *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tebi, Dahlia, Arlini Wello, E., Safei, I., Juniarty, S., & Kadir, A. (2021). "Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Anak Balita." *Fakumi Medical Journal*, 1(3), 234–240.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012. (2012). Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia. Retrieved From [Http://Www.Bphn.Go.Id/](http://www.bphn.go.id/)
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan E-views (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKP.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel

PROVINSI	TAHUN	STUNTING	IKP	PDRB	JP	BPJS	RLSW
Aceh	2019	22	66,22	30879	359	77,77	8,85
	2020	13,4	70,92	31633	359	82,89	9,13
	2021	12,1	71,63	34674	419	83,4	9,22
	2022	8	70,16	38900	480	84,45	9,24
	2023	7,5	72,27	41424	540	84,45	9,4
Sumatera Utara	2019	10,4	69,81	54620	601	27,5	9,17
	2020	6,8	71,9	54979	601	31,1	9,28
	2021	6,7	72,25	57442	607	31,97	9,33
	2022	5,5	71,22	62922	615	32,55	9,5
	2023	4,5	75,97	68306	615	35	9,63
Sumatera Selatan	2019	10,7	69,3	53359	343	22,72	7,82
	2020	2,4	68,67	53843	343	32,26	7,9
	2021	4,4	69,55	57745	345	28,65	8,01
	2022	3,1	69,64	68237	348	33,4	8,29
	2023	1,8	73,82	71950	350	39,43	8,33
Sumatera Barat	2019	19,6	75,43	44886	275	33,63	8,77
	2020	17,5	78,64	43826	275	36,7	8,89
	2021	15,1	79,55	45218	279	37,93	8,96
	2022	10,3	79,45	50264	279	41,49	9,17
	2023	8,8	83,22	54327	280	42,66	9,37
Bengkulu	2019	11,2	61,78	36565	179	28,64	8,34
	2020	8,3	70,28	36552	179	33,18	8,5
	2021	6,3	70,32	39167	179	37,28	8,59
	2022	4,8	67,99	43757	179	37,26	8,64
	2023	4,5	72,27	46285	179	42,81	8,8
Riau	2019	6,3	62,37	111227	228	22,67	8,75
	2020	7,7	64,12	114167	228	23,82	8,87
	2021	6	66,84	129741	234	27,05	9,01
	2022	4,2	67,59	151259	238	30,85	9,08
	2023	3	68,68	154522	239	34,83	9,2
Kepulauan Riau	2019	9,2	59,26	119395	92	18,55	9,77
	2020	9,2	62,7	123465	92	23,27	9,98
	2021	7,5	63,26	131884	93	20,53	10,06
	2022	4,9	63,83	145579	93	26,81	10,23
	2023	3,8	65,1	154179	95	29,42	10,38
Jambi	2019	6,3	68,23	60829	203	21,7	8,01
	2020	7,6	70	57958	207	23,54	8,17

	2021	3	74,18	64771	207	25,01	8,23
	2022	4,1	69,5	76164	207	27,64	8,39
	2023	3,7	72,17	79836	208	27,85	8,53
Lampung	2019	5,3	71,36	42172	311	30,73	7,52
	2020	5,3	77,43	39290	311	37,51	7,73
	2021	6,1	77,96	40807	315	45,13	7,76
	2022	4,5	78,61	44984	318	39,46	7,87
	2023	3,9	81,56	48194	320	42,81	8
Bangka Belitung	2019	4,3	56,03	52233	64	26,45	7,54
	2020	3,3	71,21	52023	64	36,26	7,67
	2021	5,9	73,22	58406	64	33,59	7,82
	2022	3,9	71,71	63872	64	36,24	8,02
	2023	3,2	71,14	67885	64	43,27	8,16
Kalimantan Barat	2019	24,3	55,17	42045	244	21,86	6,79
	2020	27,4	71,13	39622	246	27,47	6,84
	2021	21	71,32	42253	247	31,23	6,93
	2022	16,3	70,81	46092	248	30,94	7,18
	2023	17,5	72,2	48809	249	32,39	7,35
Kalimantan Timur	2019	14,5	76,9	180259	187	19,55	9,25
	2020	14,5	78,24	161799	187	22,64	9,27
	2021	11,8	77,46	183158	187	39,46	9,42
	2022	13,5	77,65	238917	188	30,03	9,71
	2023	10,2	79,29	215761	188	30,88	9,79
Kalimantan Selatan	2019	20,5	74,71	42824	235	24,41	7,7
	2020	13,1	80,04	44101	236	31,86	7,33
	2021	10,4	80,29	48066	237	40,69	7,34
	2022	9,3	81,05	60244	241	37,3	8,15
	2023	8,7	81,26	63779	242	38,8	8,19
Kalimantan Tengah	2019	21,5	71,57	56625	203	25,08	8,16
	2020	22,2	72,58	57145	203	33,36	8,25
	2021	10,8	73,68	62834	205	35,3	8,29
	2022	10,1	69,96	72989	206	28,97	8,43
	2023	10,1	68,9	75294	206	30,36	8,55
Kalimantan Utara	2019	28,7	73,12	138751	57	40,14	8,76
	2020	28,7	71,9	143533	57	41,98	8,82
	2021	18,5	73,02	157092	57	43,56	8,93
	2022	16,3	71,04	192588	57	49,31	9,09
	2023	8,9	74,59	201749	58	41,98	9,17
Banten	2019	2,8	74,47	52014	245	25,4	8,24
	2020	4,9	73,48	52729	245	30,78	8,45
	2021	6,7	74,38	55383	247	29,38	8,46

	2022	6,8	73,78	61414	247	32,97	8,72
	2023	4	78,71	66147	289	34,92	8,85
DKI Jakarta	2019	0,1	66,87	268052	332	50,95	10,65
	2020	0,1	77,97	262615	332	52,3	10,76
	2021	3,2	78,01	274660	519	53,9	10,83
	2022	1,2	78,25	299675	707	53,9	10,97
	2023	1	83,8	322615	895	53,9	11,18
Jawa Barat	2019	10,1	76,44	43309	1083	28,66	7,9
	2020	9	76,78	43237	1083	30,46	8,11
	2021	8,3	77,79	45234	1100	32,53	8,23
	2022	6,9	77,55	49137	1101	32,53	8,48
	2023	6,3	82,19	52651	1106	38,05	8,54
Jawa Tengah	2019	11,9	78,85	39388	1392	38,1	7,03
	2020	13,1	83,31	36965	1392	40,84	7,24
	2021	9	82,73	38568	1387	43,41	7,34
	2022	9,4	82,95	41946	1387	47,75	7,55
	2023	9,1	84,8	45199	1387	46,02	7,62
DI Yogyakarta	2019	9,2	83,63	36460	121	46,21	8,87
	2020	11,9	80,67	37694	121	47,27	9,16
	2021	10,6	81,43	40516	121	51,53	9,31
	2022	9,2	80,88	44637	121	54,22	9,45
	2023	8,9	83,17	48358	121	54,22	9,51
Jawa Timur	2019	11,5	73,71	59015	968	28,81	7,04
	2020	11,5	79,9	56641	968	33,74	7,3
	2021	10,7	79,7	59988	971	35,25	7,45
	2022	9,5	79,85	66247	969	38,42	7,65
	2023	6,9	82,46	71122	972	42	7,71
Bali	2019	8,9	85,15	57756	120	33,04	11,09
	2020	9,4	84,54	52015	120	35,95	11,1
	2021	5	83,82	50758	120	39,96	11,11
	2022	4,5	85,19	56092	120	49,38	8,71
	2023	3,2	87,65	62293	120	49,38	8,8
Nusa Tenggara Timur	2019	26,6	50,69	19630	417	44,26	7,23
	2020	26,3	66,92	20057	417	46,67	7,28
	2021	22,6	67,35	20555	421	48,43	7,29
	2022	22,4	68,42	21657	338	48,43	7,51
	2023	17,4	71,25	23078	256	48,43	7,64
Nusa Tenggara Barat	2019	20,2	62,43	25716	174	39,4	6,58
	2020	20,2	75,6	25184	174	42,84	6,64
	2021	21,7	75,67	26009	175	45,17	6,66
	2022	18,5	76,58	28671	176	46,34	6,92

	2023	15,8	76,51	29926	176	46,81	7,15
Gorontalo	2019	11,1	69,06	34977	93	60,3	8
	2020	11	80,4	35693	93	62,09	8,09
	2021	8,5	80,52	37087	93	62,45	8,22
	2022	7,5	80,35	39694	93	63,11	8,4
	2023	5,2	81,63	42347	93	65,85	8,46
Sulawesi Barat	2019	22,7	60,37	34112	95	48,75	7,5
	2020	22,7	76,36	32837	95	55,29	7,6
	2021	19,3	75,49	35195	96	57,24	7,66
	2022	23,1	74,04	37068	96	64,46	7,81
	2023	23,2	73,03	39533	98	64,06	7,92
Sulawesi Tengah	2019	13,7	68,17	61056	156	37,36	8,5
	2020	13,7	75,1	66306	156	45,63	8,58
	2021	13,2	75,73	82017	215	46,81	8,62
	2022	13,1	75,92	106068	218	46,81	8,76
	2023	11,3	75,83	112461	218	46,81	8,84
Sulawesi Utara	2019	1,7	81,44	52173	195	40,14	9,39
	2020	5,3	77,79	50521	195	45,12	9,47
	2021	3	78,3	54034	196	44,76	9,64
	2022	2,3	74,3	59021	198	58,11	9,76
	2023	2,4	77,32	64131	199	59,79	9,85
Sulawesi Tenggara	2019	10,3	76,99	48514	292	40,08	8,47
	2020	16,7	77,06	49718	292	46,45	8,64
	2021	18,5	76,64	52436	293	48,28	8,72
	2022	11	75,04	58715	301	50,53	8,93
	2023	10,3	74,96	64088	307	53,96	9,01
Sulawesi Selatan	2019	7,3	78,69	57182	461	47,94	7,95
	2020	11,9	81,81	55675	461	50,17	8,15
	2021	10,4	80,82	59503	468	52,61	8,2
	2022	9	69,64	65350	469	55,05	8,48
	2023	8,2	83,36	69702	446	55,87	8,59
Papua Barat	2019	9,3	30,12	87542	423	46,85	7,19
	2020	12	49,4	73933	423	47,15	7,37
	2021	12,8	46,05	74022	400	46,9	7,53
	2022	11,9	45,92	78133	377	46,9	7,72
	2023	10,9	47,95	108101	354	46,9	7,88
Papua	2019	8,7	25,13	56619	331	32,34	5,79
	2020	4,7	34,79	46416	331	30,43	5,88
	2021	11,4	35,48	54051	308	29,87	6
	2022	9,1	37,8	59384	285	29,87	6,29
	2023	10,9	42,27	78061	262	29,87	6,45

Maluku	2019	5,4	52,35	26097	239	31,78	9,66
	2020	8,3	58,15	25094	239	32,9	9,8
	2021	6,8	58,7	26153	216	33,14	9,95
	2022	9,8	60,2	28536	193	33,14	10,07
	2023	5,2	64,37	30456	170	33,14	10,14
Maluku Utara	2019	8,7	66,58	32125	147	26,98	8,55
	2020	9,3	63,12	33069	147	31,38	8,61
	2021	13	59,58	40381	147	30,18	8,67
	2022	12,3	58,39	53776	148	33,57	8,93
	2023	6,8	52,34	63677	150	34,35	9,01

Lampiran 2 Hasil Model Estimasi Data Panel

1. *Output Common Effect Model*

Dependent Variable: PTS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/11/25 Time: 21:50

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.17354	9.869260	5.185144	0.0000
IKP	0.026369	0.043358	0.608166	0.5439
LOG(PDRB)	-1.313112	0.889666	-1.475961	0.1419
LOG(JP)	-1.862083	0.595960	-3.124509	0.0021
BPJS	0.060807	0.035483	1.713691	0.0885
RLSW	-2.413403	0.498203	-4.844216	0.0000
Root MSE	5.493636	R-squared	0.237498	
Mean dependent var	10.40059	Adjusted R-squared	0.214251	
S.D. dependent var	6.309873	S.E. of regression	5.593227	
Akaike info criterion	6.315646	Sum squared resid	5130.607	
Schwarz criterion	6.426321	Log likelihood	-530.8299	
Hannan-Quinn criter.	6.360557	F-statistic	10.21630	
Durbin-Watson stat	0.312026	Prob(F-statistic)	0.000000	

2. *Output Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PTS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/11/25 Time: 21:52
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.0740	25.20251	4.565971	0.0000
IKP	-0.053859	0.060699	-0.887314	0.3765
LOG(PDRB)	-9.492564	2.471502	-3.840807	0.0002
LOG(JP)	1.295119	2.327039	0.556552	0.5788
BPJS	-0.148686	0.066809	-2.225546	0.0278
RLSW	0.258240	0.900011	0.286930	0.7746

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.394670	R-squared	0.855119
Mean dependent var	10.40059	Adjusted R-squared	0.813092
S.D. dependent var	6.309873	S.E. of regression	2.727937
Akaike info criterion	5.043191	Sum squared resid	974.8552
Schwarz criterion	5.762580	Log likelihood	-389.6712
Hannan-Quinn criter.	5.335111	F-statistic	20.34707
Durbin-Watson stat	1.442169	Prob(F-statistic)	0.000000

3. *Output Random Effect Model*

Date: 03/11/25 Time: 21:53
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 170
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	92.36392	14.59540	6.328289	0.0000
IKP	-0.038515	0.050771	-0.758607	0.4492
LOG(PDRB)	-5.584067	1.373206	-4.066445	0.0001
LOG(JP)	-1.199958	1.073766	-1.117523	0.2654
BPJS	-0.111273	0.045297	-2.456548	0.0151
RLSW	-0.809510	0.674411	-1.200321	0.2317

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	4.992322	0.7701
Idiosyncratic random	2.727937	0.2299

Weighted Statistics

Root MSE	2.792267	R-squared	0.219692
Mean dependent var	2.468936	Adjusted R-squared	0.195903
S.D. dependent var	3.170335	S.E. of regression	2.842886
Sum squared resid	1325.448	F-statistic	9.234709
Durbin-Watson stat	1.053728	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.922589	(33,131)	0.0000
Cross-section Chi-square	282.317342	33	0.0000

2. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.112338	5	0.0018

Lampiran 4 Model Regresi Panel Terpilih

Dependent Variable: PTS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/11/25 Time: 21:52

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.0740	25.20251	4.565971	0.0000
IKP	-0.053859	0.060699	-0.887314	0.3765
LOG(PDRB)	-9.492564	2.471502	-3.840807	0.0002
LOG(JP)	1.295119	2.327039	0.556552	0.5788
BPJS	-0.148686	0.066809	-2.225546	0.0278
RLSW	0.258240	0.900011	0.286930	0.7746

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.394670	R-squared	0.855119
Mean dependent var	10.40059	Adjusted R-squared	0.813092
S.D. dependent var	6.309873	S.E. of regression	2.727937
Akaike info criterion	5.043191	Sum squared resid	974.8552
Schwarz criterion	5.762580	Log likelihood	-389.6712
Hannan-Quinn criter.	5.335111	F-statistic	20.34707
Durbin-Watson stat	1.442169	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas Korelasi

Correlation					
	IKP	PDRB	JP	BPJS	RLSW
IKP	1.000000	0.043121	0.183531	0.233988	0.320617
PDRB	0.043121	1.000000	-0.032543	-0.067196	0.502293
JP	0.183531	-0.032543	1.000000	0.025041	-0.183684
BPJS	0.233988	-0.067196	0.025041	1.000000	0.098788
RLSW	0.320617	0.502293	-0.183684	0.098788	1.000000

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/24/25 Time: 18:30

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.258163	1.217501	2.676108	0.0082
IKP	-0.022240	0.013669	-1.627016	0.1057
PDRB	8.68E-07	3.10E-06	0.279852	0.7799
JP	0.022117	0.023619	0.936423	0.3504
BPJS	0.009445	0.011957	0.789947	0.4307
RLSW	-0.107889	0.158916	-0.678905	0.4982
Root MSE	1.630796	R-squared	0.023322	
Mean dependent var	1.727283	Adjusted R-squared	-0.006455	
S.D. dependent var	1.655026	S.E. of regression	1.660359	
Akaike info criterion	3.886601	Sum squared resid	452.1140	
Schwarz criterion	3.997276	Log likelihood	-324.3611	
Hannan-Quinn criter.	3.931512	F-statistic	0.783226	
Durbin-Watson stat	1.555831	Prob(F-statistic)	0.563129	